

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, non-empiris. Variabel yang akan dinilai merupakan alat penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga statistik yang didapat berbentuk numerik yang dapat diteliti. Dalam penelitian kuantitatif dibutuhkan beberapa hipotesis untuk menguji teori secara deduktif, mengontrol substitusi dan mencegah bias, serta dapat menggeneralisasikannya agar bisa diaplikasikan kembali.<sup>21</sup>

Dalam penelitian yang menerapkan teknik kuantitatif, ini berfokus pada fenomena objektif. Pemakaian desain penelitian melalui pengolahan statistik numerik, eksperimen terbimbing, dan struktur.<sup>22</sup> Penelitian ini menggunakan metode sebab akibat (*causal*), yaitu terdapat variabel bebas dan variabel terikat.<sup>23</sup>

Jenis penelitian yang diterapkan ialah penelitian deskriptif. Pendapat Nazir, penelitian jenis ini ialah salah satu metode untuk mempelajari sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, suatu pemikiran atau suatu jenis peristiwa dengan tujuan untuk menciptakan gambaran, gambaran atau gambaran yang sistematis serta faktual tentang suatu peristiwa alam, dan hubungan antara fenomena yang diteliti.<sup>24</sup> Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga *Training Centre* Koramil Mojoroto Kota Kediri dengan objek

---

<sup>21</sup> Erwan Agus Purwanto Dan Dyah Ratih S, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 16.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2007),12.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,37.

<sup>24</sup> Adhyatman Prabowo, "Kesejahteraan Psikologis Remaja Di Sekolah", *Ilmiah Psikologi Terapan*, II (Agustus 2016), 252.

penelitian yaitu Pengelola Lembaga *Training Centre* Koramil di Mojoroto Kota Kediri.

Penelitian ini memiliki .tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel penelitian adalah suatu nilai, atribut, atau karakteristik suatu orang, objek, atau aktivitas yang menunjukkan beberapa variasi yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipahami serta dari situlah diambil kesimpulan.<sup>25</sup> Di bawah ini merupakan variable penelitian yang dimaksud oleh peneliti:

1. Variabel bebas atau independent, yaitu variable yang mempengaruhi variable lain karena variasinya. Demikian pula kita dapat mengatakan bahwasanya variabel bebas adalah variabel berpengaruh yang perlu kita ketahui. Variable independent yang akan diperhatikan ialah *Servant leadership*.
2. Variabel terikat atau variable dependent, ialah variable penelitian yang yang diukur tingkat dan pengaruh variabel lain. Variable terikat ini ialah *Komitmen Organisasi*.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan semua obyek yang terletak pada suatu wilayah serta memenuhi syarat-syarat tertentu terkait dengan masalah yang akan diteliti.<sup>26</sup> Pada penelitian ini populasi yang akan diteliti ialah pengelola Lembaga *Training Centre* Koramil di Mojoroto Kota Kediri sebanyak 30 pengelola.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Ibid

<sup>26</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 74.

<sup>27</sup> Hasil wawancara kepada Pembina training centre tanggal 10 januari 2023.

Lokasi penelitian penelitian ini berlokasi di Koramil Mojoroto Kota Kediri. Pengambilan lokasi pada penelitian ini terletak di *Training Centre* Koramil Mojoroto Kota Kediri, hal ini dikarenakan *Training centre* koramil di Mojoroto Kota Kediri menerapkan sistem yang mementingkan kebutuhan anggota.

Menurut Pembina Di *Training Centre* Koramil di Mojoroto Kota Kediri, Komitmen para pengelola lembaga dirasa sangat kurang, yang mana ditunjukkan dengan kurangnya tanggung jawab para pengelola dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan apa yang sudah di serahkan seperti halnya menunda pekerjaan, lempar tanggung jawab, dsb.

Sampel kemudian menjadi bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti, sampel dapat dipahami sebagai bagian dari populasi yang ditetapkan berdasarkan prosedur yang telah ditentukan untuk mewakili populasi tersebut.<sup>28</sup> Teknik sampling ialah teknik atau metode yang dimanfaatkan guna mengambil sampel yang telah ditentukan.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil seluruh populasi, dikarenakan jumlah manajer yang sedikit maka dalam penelitian ini akan diambil seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Sejalan dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwasanya apabila seluruh populasi dijadikan sampel maka dapat disebut sampel populasi.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 74.

<sup>29</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 139.

<sup>30</sup> Henra Saputra Tanjung dan Siti Aminah Nababan, "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Bermain Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Pokok Pemecahan Di Kelas III SD Negeri 200407 Hutapadang", *Bina Gogik*, I (Maret 2016), 40.

### C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sesuai dengan upaya dan alat yang direncanakan yang didapat peneliti selama proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

#### 1. Skala (Angket)

Skala adalah daftar item yang rangsangannya berbentuk pertanyaan atau pernyataan berdasarkan suatu indikator yang lebih banyak berhubungan dengan atribut kinerja.<sup>31</sup> Skala yang dimaksud di sini ialah teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan berupa skala yang disusun peneliti guna dijawab oleh responden.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua skala psikologi, yakni skala *Servant Leadership* serta skala Komitmen Organisasi pengelola lembaga *Training Centre* koramil. Tolak ukur yang dipakai dalam penelitian ini berlandaskan pada Metode pengumpulan data berupa skala psikologis yakni skala *servant leadership* teori Greenlaf dan skala komitmen organisasi dari Robbind dan judge.

Penelitian ini menerapkan jenis skala likert, yakni skala yang dimanfaatkan guna menilai persepsi, pendapat, dan sikap seseorang atau suatu kelompok terhadap suatu peristiwa sosial atau tentang variabel penelitian. Dari skala Likert, variabel-variabel penelitian akan dinilai dan diubah menjadi indikator transformasi, yang selanjutnya menjadi acuan pengembangan item alat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>33</sup>

#### a. Skala *Servant Leadership*

---

<sup>31</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 97.

<sup>32</sup> Ratih, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 63.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 93.

Skala *Servant Leadership* dimanfaatkan guna mengukur variabel *Servant Leadership* yang dilandaskan berdasar pada aspek *Servant Leadership* oleh Teori Greenlaf. Selanjutnya, kami mempertimbangkan indikator pencarian sebagai dasar untuk mengembangkan daftar pertanyaan. Berikut ini adalah model skala persepsi diri:

**Tabel 3.1**

**Blue Print Skala *Servant Leadership***

<b>Aspek</b>	<b>Aitem</b>	<b>Jumlah</b>
Mendengarkan	1, 11	2
Menerima orang lain	2, 12	2
Kemampuan meramalkan	3, 13	2
Kesadaran	4, 14	2
Membangun kekuatan persusasif	5, 15	2
Konseptualisasi	6, 16	2
Kemampuan menyembuhkan	7, 17	2
Pengurusan organisasi	8, 18	2
Memiliki	9, 19	2

komitmen pada pertumbuhan pribadi		
Membangun komunitas/masyarakat ditempat kerja.	10, 20	2
<b>Total</b>		20

b. Skala Komitmen Organisasi

Skala Komitmen Organisasi dimanfaatkan guna mengukur variabel Komitmen Organisasi yang didasarkan pada faktor teori dari P Robbins dan Judge. Di bawah ini *blue-print* skala kedisiplinan:

*Tabel 3.2*

***Blue Print Skala Komitmen Organisasi***

<b>Aspek</b>	<b>Aitem</b>	<b>Jumlah</b>
Mendengarkan	1, 11	2
Menerima orang lain	2, 12	2
Kemampuan meramalkan	3, 13	2
Kesadaran	4, 14	2
Membangun	5, 15	2

kekuatan persuasif		
Konseptualisasi	6, 16	2
Kemampuan menyembuhkan	7, 17	2
Pengurusan organisasi	8, 18	2
Memiliki komitmen pada pertumbuhan pribadi	9, 19	2
Membangun komunitas/ masyarakat ditempat kerja.	10, 20	2
<b>Total</b>		20

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah hasil karya yang meliputi pengumpulan data, pencatatan serta pencatatan suatu fenomena dan obyek-obyek terkait, serta pengolahan dan pengambilan data bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Bahan direncanakan berupa foto-foto untuk menunjang penelitian.<sup>34</sup>

## 3. Observasi

---

<sup>34</sup> Budi Astuti, "Dokumentasi Tari Tradisional", *Resital*, I (Juni 2010), 59.

Observasi merupakan aktivitas mencari data yang dipakai untuk menarik kesimpulan. Oleh karena itu, observasi dijalankan terhadap apa yang tampak. Pada penelitian ini observasi dilaksanakan pada kegiatan latihan jasmani di *Training centre* koramil Mojoroto Kota Kediri.<sup>35</sup>

#### 4. Wawancara

Wawancara ialah langkah mendapatkan kejelasan guna tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).<sup>36</sup>

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tertutup, agar ketika memberikan tanggapan, responden mendapat alternatif jawaban.<sup>37</sup> Responden menjawab pertanyaan dengan mencentang kolom jawaban yang tersedia tergantung situasinya. Pada penelitian ini menggunakan skala tipe likert yang mempunyai satuan pengukuran standar dan dapat mengetahui jarak dari setiap jenisnya. Skala likert ialah skala psikologis yang biasa diaplikasikan pada kuesioner.<sup>38</sup>

Skala likert merupakan skala yang dipakai untuk menilai sikap, persepsi, dan pendapat individu atau suatu kelompok terhadap suatu peristiwa sosial atau kaitannya dengan variabel penelitian. Dari skala Likert, variabel-variabel penelitian akan dinilai dan diubah menjadi indikator transformasi,

---

<sup>35</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

<sup>36</sup> Nazir, wawancara penelitian.1988

<sup>37</sup> Syaifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 39-40.

<sup>38</sup> Suzuki Syofian, Dkk, "Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web" (November 2015), 25.

yang selanjutnya menjadi acuan pengembangan item alat berbentuk pernyataan atau pertanyaan.<sup>39</sup>

Jawaban dari item skala Likert ada dua yakni *favourable* serta *unfavorable*. Item *favourable* diberi skor 4 untuk jawaban yang memperlihatkan bahwaanya santri memilih sangat setuju (SS), skor 3 untuk jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Serta item *nonfavorable* diberi skor 1 untuk jawaban yang memperlihatkan bahwasanyaa santri memilih sangat setuju (SS), skor 2 untuk jawaban setuju (S), skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Selanjutnya akan dijalankan *Profesional Judgment* kepada pakar dalam bidang tersebut guna menguji item yang sudah disusun oleh peneliti.

**Tabel 3.3**

**Skoring aitem**

Jawaban	Favorable	Unfavourable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 93.

## E. Analisis Data

Dalam penelitian ini menerapkan data yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan penelitian ini ialah memahami pengaruh dari variabel *independent* yaitu *Servant Leadership* terhadap variabel *dependent* yaitu Komitmen Organisasi. Analisis data ialah metode yang diterapkan untuk mengolah dan menganalisis data yang dihasilkan melalui kerja lapangan, kemudian menarik kesimpulan.<sup>40</sup> Keakuratan pengolahan data pada penelitian ini memanfaatkan program software komputer *SPSS for Windows Evaluation versi 26.0*.

Di bawah ini langkah analisis data yang akan dijalankan pada penelitian ini yakni:

1. Persiapan kegiatan yaitu pengecekan kelengkapan nama serta identitas responden, pengecekan kelengkapan data yang diterima, dan pengecekan respon responden terhadap suatu variabel, apabila jawaban tidak lengkap maka data akan diabaikan atau ditinggalkan.
2. Tabulasi, yakni menginput data pada tabel yang dibuat, mengatur angka guna dilakukan analisis, selanjutnya memberikan *scoring* pada item yang diteliti.
3. Pengujian reabilitas data serta validitas data
  - a. Menguji validitas data

Uji validitas dalam penelitian ini untuk melihat sebesar apa ketepatan serta kecermatan instrumen ukur dalam melakukan fungsi variabel. Sebuah instrumen ukur dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi ketika instrumen

---

<sup>40</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan., 207.

ukur tersebut mampu berfungsi sebagaimana semestinya dengan fungsi ukurnya.<sup>41</sup>

Uji validitas dalam penelitian ini menerapkan validitas isi perhitungan SPSS. Validitas isi bisa berisi soal tes yang akan dipakai, kemudian dilaksanakan atas dasar *Profesional Judgment*. Uji validitas dinyatakan valid atau sesuai apabila nilai  $r$  yang diperoleh berada pada tingkat yang signifikan yakni 5%.<sup>42</sup>

b. Menguji reliabilitas data

Uji reliabilitas adalah indeks yang memperlihatkan seberapa alat ukur dapat diandalkan, konsisten, dipercaya serta stabil, sehingga mendapatkan nilai yang relatif konsisten dari masa ke masa.<sup>43</sup> Pada penelitian ini menerapkan rumus *Alpha Cronbach*, yakni bahwasanya nilai alpha menunjukkan lebih dari 0,60 maka dinyatakan reliabel. Hasil penghitungan reliabel meakai program SPSS, yang mana diperoleh dari uji konsistensi internal nilai *Alpha Cronbach* pada variabel.<sup>44</sup>

4. Menghapus item tidak reliabel atau yang gugur.

5. Analisis data yang sesuai dengan pendekatan penelitian.

Jenis penelitian yang diterapkan ialah penelitian kuantitatif, sehingga umumnya analisis data yang akan dipakai ialah statistika. Sebab tujuan pada penelitian ini untuk melihat pengaruh *Servant Leadership* terhadap Komitmen Organisasi pada Pengelola Lembaga *Training Centre* Koramil di Mojooroto

---

<sup>41</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2009), 89.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 189.

<sup>43</sup> Ristya Widi E, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi", *J.K.G UNEJ*, I (2011), 31.

<sup>44</sup> Suharsaputra, *Metode Penelitian.*, 114.

Kota Kediri . Maka dalam penelitian ini metode statistika yang akan diterapkan ialah analisis regresi sederhana.

Pada analisis regresi sederhana terdapat beberapa langkah yang akan diterapkan, langkah tersebut yang diterapkan sebagai berikut:

a. Uji prasyarat

Uji prasyarat dilaksanakan sebelum menjalankan uji hipotesis, uji prasyarat meliputi:

1) Uji linieritas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui adanya hubungan linier yang signifikan dari variabel yang diteliti. Data penelitian dinyatakan linier apabila tabel *Linearity* pada SPSS menunjukkan nilai signifikan  $< 0,05$ .<sup>45</sup>

2) Uji normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui kenormalan distribusi data, uji normalitas dikerjakan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.<sup>46</sup> Data penelitian dinyatakan normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$ .

b. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian tentang data-data yang dapat dijadikan subjek pada suatu penelitian dan temuan penting dari sebuah variabel yang diteliti. Deskripsi data juga dipakai untuk melihat sebuah karakter numerik dari data yang telah didapat. Penetapan norma penelitian ini dilandaskan dari nilai mean dan standar deviasi pada penghitungan SPSS 26.0. Setelah dilaksakannya penghitungan nilai mean dan standar deviasi, kemudian akan dilakukan

---

<sup>45</sup> Naila Zakiyah, "Pengaruh Kebutuhan Spiritual Terhadap Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Yang Mengikuti Thariqah Di Desa Damarwulan, Kabupaten Kediri", Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Kediri (2020).

<sup>46</sup> Siregar S, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 245.

pengkategorian. Penghitungan kategori akan dilakukan berlandaskan pada pedoman kategorisasi dari Saifudin Azwar.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel *dependent* dan variabel *independent*. Untuk menghubungkan variabel *dependent* dan variabel *independent* dengan melakukan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana ialah metode statistik untuk melihat pengaruh dari variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat.<sup>47</sup> Pada penelitian ini dilakukan dengan *software SPSS for windows versi 26.0*.

Rumus dari regresi linier sederhana yang diterapkan ialah:<sup>48</sup>

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksi

a = konstanta atau bila X=0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

---

<sup>47</sup> Eko Putra, "Pengaruh Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Citra Swalayan Dengan Variabel Intervening *Service Quality*", *Apresiasi Ekonomi*, II (2014), 91.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Alfabeta: Bandung, 2013), 61.